

DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP GAYA HIDUP SANTRI DI PESANTREN MA'HAD DAAR EL-BIRR

Izzatul Mufassiroh¹, Aliya Kamila Hafshoh², Inayah Muthmainah³, Vika Gustia Anggraeni⁴, Tiara Bilqis⁵, Afif Ahmad Wiranata⁶

¹²³⁴⁵⁶ Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl Soleh Iskandar, KM 2 Kota Bogor, Jawa Barat

¹mufassirohizzatul@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dunia luar bagi anak-anakeperi media sosial tik tok dalam membangun karakter anak-anak terhadap gaya komunikasinya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan berperilaku informan yang dapat diamati. Dalam hal yang demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuan tidak diperbolehkan dari prosedur stastik atau bentuk hitungan lainnyaPenelitian yang ada di Ma'had Daar El-Birr dibuktikan dengan penggunaan media sosial dalam keseharian santri yang terdapat di setiap smartphone. Data yang didapat berupa adanya pengaruh yang terjadi dalam aplikasi tiktok ialah santri menjadi terkena syndrome menari, dan banyaknya santri lalai atas waktu yang tersedia.

Kata kunci : *media sosial, gaya hidup, santri.*

ABSTRACT

The background to the problem in this research is how the outside world influences children, such as TikTok social media, in building children's character and their communication style. The research method used in this research is qualitative research methods, namely research procedures in the form of written and spoken words from people and the behavior of informants that can be observed. In such cases, this approach is closely related to observation. Qualitative research is a type of research where findings are not permitted from statistical procedures or other forms of calculation. Research at Ma'had Daar El-Birr is proven by the use of social media in the students' daily lives which is found on every smartphone. The data obtained in the form of an influence that occurs in the TikTok application is that students are affected by dancing syndrome, and many students are neglectful of the time available.

Keywords: *social media, lifestyle, students.*

1. PENDAHULUAN

Teknologi berkembang semakin pesat pada era Globalisasi ini, hampir semua hal dapat dilakukan di internet. Kini semua kegiatan manusia tidaklah lepas dari gadget. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di kalangan remaja pun hadir untuk memudahkan manusia berinteraksi,hal inilah yang melahirkan media sosial seperti tiktok. Namun, dengan adanya aplikasi tiktok menyebabkan manusia mengisi waktu senggangnya dengan menonton video-video, menelantarkan pekerjaannya hanya untuk melihat tiktok.

Hal ini terjadi karena smartphone sudah hadir dengan banyak kecanggihan, membuat penggunanya semakin betah menggunakannya, mengakibatkan mereka lupa untuk beristirahat. Penggunaan media sosial yang berlebihan oleh anak, sehingga media sosial dicemaskan membawa negatif pada anak. Segala sesuatu yang diunggah ke media sosial dapat dilihat

dengan mudah dan bisa diikuti oleh orang lain, terutama unggahan. Unggahan dari publik figur seperti artis, penyanyi bahkan pejabat. Ini dapat mempengaruhi gaya hidup remaja, karena remaja cenderung mengikuti apa yang sedang populer di media sosial dan tanpa sadar itu dapat mempengaruhi gaya hidup mereka, seperti mengubah gaya hidup berpakaian, mengubah kebiasaan dalam kehidupan sehari-sehari.

Penggunaan Smartphone telah mengubah gaya hidup penggunanya, smartphone yang seharusnya dikendalikan oleh manusia justru menjadi manusia yang dikendalikan oleh smartphone. Sehingga pengguna yang tidak bisa mengontrol waktu akibatnya berlebihan dalam penggunaannya. Gaya hidup adalah cara seseorang hidup, sebuah karakteristik perilaku yang masuk akal untuk orang lain, diri sendiri dalam suatu waktu, tempat termasuk hubungan sosial, komsumsi, hiburan, dan berpakaian.

Perilaku remaja yang saat ini cenderung mendekati perilaku negatif tidak memungkiri karena semakin berkembangnya era globalisasi gaya hidup remaja saat ini, didalam sebuah pergaulan remaja sudah tercampur dengan gaya pergaulan dari luar. Akibat banyaknya kebudayaan asing tanpa memilih yang baik atau yang buruk seperti kehidupan bebas remaja, memakai baju yang untuk terlihat kekinian. Dengan berbagai isi konten yang ada di dalam aplikasi tersebut, membuat banyak perubahan gaya hidup pada kalangan remaja, bisa melihat langsung gaya hidup anak-anak remaja yang dimana memperlihatkan style, kekayaan, dan juga beberapa yang di sajikan oleh remaja. Kini media sosial dapat memberikan perubahan pada gaya hidup. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul karya tulis “Dampak Aplikasi Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Hidup Santri”

2. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.(Gunawan, 2013).

Pendekatan penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, karena dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tambak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa penelitian, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Selain itu penelitian ini menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat, hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasinya(Savira & Suharsono, 2013).

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Metode penelitian survei digunakan agar dapat memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif lebih kecil. Metode ini juga dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu proses yang tengah berjalan atau berlangsung.(Andhini, 2017). Dalam penelitian survei, peneliti melakukan penelitian karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi peneliti. Penulis menggunakan survei melalui surat (mail-questionnaire) untuk menguji tanggapan responden melalui pengiriman kuesioner via media sosial.

Alasan mengapa penulis memilih untuk menggunakan metode survei yang pertama adalah untuk kelengkapan data. Metode survei adalah metode kuantitatif, namun biasanya survei yang dilakukan cenderung lebih sederhana dengan alat analisis statistik yang sederhana pula (statistik deskriptif) karena sifatnya hanya sebagai pelengkap data atau informasi. Dengan adanya informasi atau tambahan data dari hasil survei, maka informasi yang terjadi menjadi lebih kaya dan lengkap. Sehingga deskripsi lengkap hasil akhir penelitianpun benar-benar komprehensif dan memberi kesimpulan yang meyakinkan, (Savira & Suharsono, 2013).

Teknik pengumpulan data yang telah peneliti lakukan yaitu Angket / Kuesioner. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian dan metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup-terbuka. Kuesioner tertutup-terbuka merupakan kombinasi dari angket tertutup dan angket terbuka, angket tertutup yaitu angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan yang diberikan sedangkan angket terbuka yaitu angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan yang diberikan sehingga responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban (Syahputri, 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menguraikan data dari hasil penelitian yang dilaukakan tentang “Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Hidup Santri Daar El-Birr” Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan mulai tanggal 19 januari 2023 di Ma’had darr el-birr.

Pada penelitian data yang diperoleh dengan wawancara kepada santri Ma’had Daar El-Birr yang berusia 14-16 yang intens memakai media sosial tiktok yang berjumlah 10 orang.

Pada di era globalisasi ini ternyata santri sudah mengetahui pengertian dari media sosial dan santri pun menginstal media sosial tiktok tersebut. Santri pun dapat mengakses media sosial tiktok 2-15 jam rata-rata dalam sehari. Berbagai kegiatan menjadi mudah karena hadirnya media sosial di dalam kehidupan, responden mengetahui media sosial pun seakan sudah menjadi candu bagi kalangan Santri. Responden merasa tidak bisa mengontrol waktu dalam bermain media sosial tiktok tersebut. Santri pun merasa terkena syndrome menari. Karna belum sempurnanya kematangan pemikiran remaja membawa pengaruh terhadap gaya hidup.

Dewasa ini, teknologi informasi berkembang pesat dan sangat mempengaruhi hidup manusia. Teknologi informasi yang paling banyak digunakan masyarakat adalah media sosial. Berbagai kegiatan menjadi mudah karena hadirnya media sosial di dalam kehidupan kita. Tapi sayang, kenyataannya malah berbalik. media sosial atau yang sering disebut medsos sangat banyak menawarkan kemudahan yang membuat remaja betah berlama-lama. Media sosial pun seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja. Remaja masa kini tidak bisa lepas hampir 24 jam dari smartphonennya. Hal ini yang dapat mempengaruhi gaya hidup santri.

Pengaruh positif maupun negatif timbul seiring munculnya berbagai macam media sosial. Pengaruh positif dan negatifnya tergantung bagaimana setiap orang menggunakan dan menyikapi media sosial tersebut. Namun dewasa ini, banyak sekali penyimpangan moral yang dilakukan oleh remaja khususnya dalam bermedia sosial. Belum sempurnanya kematangan pemikiran remaja membawa pengaruh negatif terhadap informasi yang tidak baik melalui media sosial. Media sosial menjadi wadah bagi remaja untuk menuangkan kebebasan berekspresi, baik itu bentuk gambar ataupun pesan-pesan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis Dampak tentang Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Santri Ma'had Daar El-Birr yang telah dijelaskan pada bab sebelum nya.

Media sosial menurut santri Ma'had Daar El-Birr ialah tempat untuk berinteraksi jarak jauh yang membantu kebutuhan manusia. Media sosial pula memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan teknologi internet dan website

Pemahaman santri bisa menyadarkan akan kelalaianya, dan santri mengetahui dampak dan solusi dari dampak yang ada tersebut, dan menerimanya namun santri tidak bisa menghindari akan dampaknya. Dengan mengembangnya media sosial membuat berubahnya gaya hidup santri.

Daftar Pustaka

- Deria, Serviana dkk. (2022) *Perubahan Gaya Hidup Remaja (Studi Dampak Globalisasi di Desa Goreng Meni Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Megarezky.

gajigesacom (2022) 7 Pilihan Gaya Hidup. Diakses pada 21 januari 2023, <https://gajigesacom/contoh-gaya-hidup/>

<https://www.kompasiana.com/fenyaprilia3947/5b4ee4306ddcae02aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja#:~:text=Dari%20segi%20positif%20sendiri%20aplikasi,seseroang%20dalam%20membuat%20suatu%20karya>

Jayanata, Gustafian. (2022) *Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 24 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma* Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu: Bengkulu.

kompasiana.com (2022) Pengaruh Aplikasi TikTok bagi Remaja. Diakses pada 21 Januari 2023, <https://www.kompasiana.com/linggasyahidr/62c7ecd4ef9f6f1a0a2e3302/pengaruh-aplikasi-tik-tok-bagi-remaja>

kompasiana.com/ 2018. Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi "Tik Tok" bagi Remaja. Diakses pada 21 januari 2023,

Oktavia, Dewi. (2019) *Pengaruh Media Social Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa AIAN Metro* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro: Metro.

Rahajeng, Rinta Setyo. (2022) *Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kabupaten Magetan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo: Ponorogo

Sari, Gusmita. (2022) *Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Santri TPA Nurul Yaqin Lapince Kabupaten Soppeng*. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar

Susanto, happy dkk. (2016) Perubahan Perilaku Santri (*Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo*)

Usrina, Nora. 2021. *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan AL-Qur'an Ar-risalah* Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh: Banda Aceh.